

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.<sup>3</sup>

Salah satu komponen penting yang harus diperhatikan secara terus menerus dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan karena guru menjadi “garda terdepan” dalam proses pelaksanaan pendidikan. Guru adalah sosok yang langsung berhadapan dengan peserta didik dalam mentransformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus mendidik putra bangsa dengan nilai-nilai konstruktif. Guru mengemban misi dan tugas yang berat, sehingga profesi guru dipandang sebagai tugas mulia. Walaupun dalam realitasnya, guru selalu dipandang sebelah mata dan senantiasa disebut sebagai “pahlawan tanpa tanda jasa”.<sup>4</sup>

Guru merupakan pekerja profesional yang telah diatur dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi,

---

<sup>3</sup> *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: PT Sinar Grafika, 2008), hlm. 2.

<sup>4</sup> Janawi, *Kompetensi Guru: Citra Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2001), hlm. 10.

sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Kompetensi guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Salah satu kompetensi wajib yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan salah satu penentu keberhasilan dalam sebuah proses kegiatan pembelajaran, karena kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas bersama peserta didik. Kompetensi ini merupakan kompetensi khas yang membedakan guru dengan pekerja profesi lainnya.

SMP Muhammadiyah 1 Surakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang dimiliki oleh persyarikatan Muhammadiyah di Kota Surakarta. Menurut pengamatan penulis saat mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah tersebut, penulis menemukan fakta di sekolah tersebut yaitu tentang kemampuan dan keberhasilan guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien di kelas bersama peserta didik. Sehingga dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan memberikan dampak positif bagi peserta didik yaitu adanya respon dari peserta didik yang antusias terhadap pembelajaran tersebut serta keberhasilan peserta didik dalam menuntaskan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan dalam mata pelajaran Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

Untuk mengungkap kemampuan guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta tersebut, maka penulis tertarik mengadakan penelitian di lembaga pendidikan tersebut yang dirangkum dalam sebuah judul: **Studi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut : Bagaimana Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan utama yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendiskripsikan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, dapat memberikan kontribusi pemikiran yang bersifat konstruktif bagi kemajuan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.

##### 2. Manfaat Praktis

Dari segi praktis dapat menjadi bahan masukan bagi guru Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah agar tercipta suasana pembelajaran aktif, efektif dan efisien antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas.